

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan dan minuman bagi konsumen manusia. Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang terpenting selain papan, sandang, pendidikan, serta kesehatan.

Tanaman sawi sudah dikenal baik oleh masyarakat Indonesia. Aneka hidangan yang menggunakan sawi sebagai bahan baku sering kita jumpai di meja makan. Hasrat masyarakat untuk mengkonsumsi sawi akhir–akhir ini juga menunjukkan peningkatan, sesuai dengan pertumbuhan penduduk, meningkatnya daya beli, mudahnya sayuran ini ditemukan di pasar, serta peningkatan pengetahuan gizi masyarakat (Haryanto dkk, 1995). Tanaman sawi bila ditinjau dari aspek ekonomis dan bisnisnya layak untuk dikembangkan dan diusahakan untuk memenuhi permintaan konsumen yang cukup tinggi serta adanya peluang pasar internasional yang cukup besar, pengembangan budidaya sawi mempunyai prospek yang baik untuk mendukung upaya peningkatan pendapatan petani.

Sawi yang banyak dibudidayakan adalah sawi yang tidak lepas dari bahan kimia (sawi non organik), baik untuk pemupukan, pemacu pertumbuhan serta pengendalian hama, penyakit dan gulma. Bahan kimia tersebut pada umumnya beracun sehingga dapat mengganggu kesehatan manusia karena memacu beberapa penyakit diantaranya seperti kanker dan lain sebagainya selain itu apabila budidaya tanaman terus menerus menggunakan cara kimia juga akan berdampak terhadap lingkungan, tanah akan kering dan tidak subur lagi. Maka dari itu solusi terbaik untuk membudidayakan sawi ialah dengan cara budidaya organik yaitu tanpa ada unsur kimiawi, sehingga sayuran yang dihasilkan aman bagi kesehatan lingkungan dan sehat untuk dikonsumsi serta memiliki nilai gizi yang baik.

Sawi merupakan salah satu produk pertanian yang bersifat *perishable* artinya mudah rusak, sehingga membutuhkan perawatan khusus agar memperoleh kualitas sayuran yang baik. Akan tetapi dengan adanya jalur distribusi atau pemasaran sawi yang saat ini mudah dan bisa langsung ke konsumen, membuat

jenis tanaman ini menjadi pilihan para pembudidaya sayuran yang budidayanya terus meningkat dari waktu ke waktu.

Pemilihan usaha budidaya sawi hijau organik karena banyaknya produk sayuran non organik yang beredar dipasaran, sehingga menimbulkan kekhawatiran pada dampak kesehatan yang akan di timbulkan mengingat bahan – bahan non organik memiliki efek yang buruk bagi kesehatan manusia. Usaha budidaya sawi hijau organik di perkotaan bisa dilakukan menggunakan media tanam dengan system polybag, metode ini sangat efisien karena dapat menyesuaikan dengan tempat yang akan digunakan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diambil beberapa permasalahan dalam Tugas Akhir yang berjudul Analisis Usaha Budidaya Sawi Hijau Organik di Kelurahan Jember Kidul Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, yaitu :

1. Bagaimana hasil budidaya sayuran sawi hijau organik ?
2. Apakah usaha sawi hijau organik layak untuk diusahakan dengan analisis *Break Event Point (BEP)*, *Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)*, dan *Return On Invesment (ROI)* ?
3. Bagaimana pemasaran dan penjualan budidaya sawi hijau organik ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan Tugas Akhir yang berjudul Analisis Usaha Budidaya Sawi Hijau Organik di Kelurahan Jember Kidul Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember adalah :

1. Menghasilkan budidaya sayuran sawi hijau organik.
2. Menganalisis usaha sawi hijau organik berdasarkan analisis *Break Event Point (BEP)*, *Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)*, dan *Return on Invesment (ROI)*.
3. Memasarkan dan menjual sayuran sawi hijau organik.

### **1.3.2 Manfaat**

Manfaat dari Tugas Akhir yang berjudul Analisis Usaha Budidaya Sawi Hijau Organik di Kelurahan Jember Kidul Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember yaitu :

1. Memberikan suatu inovasi tentang budidaya sawi hijau organik di lahan sempit seperti perkotaan.
2. Memberikan suatu deskripsi mengenai analisis kelayakan usaha budidaya sawi hijau organik.